

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menyimak adalah suatu bentuk keterampilan yang bersifat reseptif.<sup>1</sup> Pada waktu proses pembelajaran, keterampilan ini jelas mendominasi aktivitas siswa dibanding dengan keterampilan lainnya, termasuk keterampilan berbicara.

Menyimak merupakan proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian dan pemahaman untuk memperoleh informasi yang disampaikan secara lisan dan dapat memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui tujuan atau bahasa lisan tersebut.<sup>2</sup>

Pentingnya keterampilan menyimak dikembangkan karena proses mendengar belum tentu menyimak. Menyimak di sini adalah dapat memahami ide, gagasan, pendapat orang lain secara lisan. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2013: 45) yang menyatakan bahwa kita sama-sama maklum bahwa mungkin, mendengar dengan sempurna, tetapi belum tentu dapat menyimak dengan baik. Selanjutnya, ada kemungkinan untuk menyimak, tetapi belum tentu memahami maksudnya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Iskandarwassid dan Dadang Suhendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), cet Ketiga. Hlm. 227

<sup>2</sup> Jauharoti Alfin, dkk, *Bahasa Indonesia 1*, (Surabaya Learning Assistance Program For Islamic Schools PGMI, 2008), hlm. 9-10

<sup>3</sup> Tarigan Djago, *Materi Pokok Pendidikan Keterampilan Berbahasa 1-12*, (Jakarta:Universitas Terbuka, Cet. XVII. 2005), hlm. 45

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam juga memberikan perhatian yang besar terhadap menyimak sebagaimana firman-Nya:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

*Artinya: dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.(Q.S Al-A'raf:204)<sup>4</sup>*

Setiap keterampilan itu erat hubungannya dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Salah satu keterampilan yang harus kita latih adalah keterampilan menyimak. Disadari atau tidak, setiap hari kita tidak pernah luput dari kegiatan menyimak karena menyimak merupakan sendi pertama dalam mempelajari bahasa.

Bahasa Indonesia merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai dalam kehidupan social. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk brekominukasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia . dengan adanya tuntutan tersebut, sangat penting bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang dapat melatih siswa menggunakan keterampilan berbahasanya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki nilai penting, karena pada jenjang pendidikan inilah pertama kalinya pengajaran

<sup>4</sup> Q.S Al-A'raf/7:204

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa Indonesia dilaksanakan secara berencana dan terarah. Tujuan umum pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar yaitu agar siswa dapat menghargai, membanggakan, menikmati, dan memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta penggunaannya dengan tepat.<sup>5</sup>

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD yaitu :

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
2. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
3. Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan social.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Walaupun guru telah berusaha, namun berdasarkan hasil pengamatan di kelas III Sekolah Dasar Negeri 013 Tanjung Rambutan masih ditemui gejala-gejala rendahnya keterampilan menyimak pada siswa tersebut, yaitu :

1. Dari 21 siswa, hanya 15 siswa atau 75% tidak mampu memahami makna dari materi yang mereka simak.

---

<sup>5</sup>[Http://sdn02sebandung.blogspot.co.id/2013/06/prntingnya-pembelajaran-bahasa.html?m=1.Doc\(07-02-2018\)](http://sdn02sebandung.blogspot.co.id/2013/06/prntingnya-pembelajaran-bahasa.html?m=1.Doc(07-02-2018))

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dari 21 siswa, hanya 12 siswa atau 60% yang hanya bisa menyerap informasi atau bahan yang mereka simak.
3. Dari 21 siswa, hanya 8 siswa atau 40% siswa yang hanya memperhatikan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran menyimak.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, terlihat bahwa keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Guru telah berusaha untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan bagi siswa yang kesulitan dalam menyimak pembelajaran.
2. Meminta siswa untuk bertanya tentang apa yang tidak di mengerti oleh siswa Selama proses pembelajaran menyimak.
3. Meminta siswa untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang di ajarkan.
4. Memberikan pujian bagi siswa yang telah menjawab pertanyaan guru dengan benar seperti bagus, pintar, hebat, dan cerdas.

Walaupun guru telah berusaha untuk meningkatkan keterampilan menyimak, namun usaha yang dilakukan belum mencapai hasil yang diharapkan. Maka dari itu penulis menawarkan solusi untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan model pembelajaran Reseptif.

Model pembelajaran Reseptif merupakan model yang terdiri atas model menyimak dan membaca, mengarah ke proses penerimaan isi yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersurat, tersirat, maupun yang tersorot. Model tersebut sangat cocok diterapkan kepada siswa yang dianggap telah banyak menguasai kosa kata, maupun kalimat. Yang dipentingkan bagi siswa dalam suasana reseptif adalah bagaimana isi informasi diserap dengan baik.<sup>6</sup>

Berdasarkan urian di atas , penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Reseptif Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**

## B. Defenisi Istilah

1. Reseptif menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah menerima, terbuka dan tanggap terhadap pendapat, saran, dan anjuran orang lain atau bersikap menerima.<sup>7</sup> Reseptif adalah kemampuan anak untuk mengenal dan bereaksi terhadap seseorang, terhadap kejadian lingkungan sekitarnya, mengerti maksud mimik dan nada suara dan akhirnya mengerti kata-kata.

Model pembelajaran Reseptif merupakan model yang terdiri atas model menyimak dan membaca, mengarah ke proses penerimaan isi yang tersurat, tersirat, maupun yang tersorot. Model tersebut sangat cocok diterapkan kepada siswa yang dianggap telah banyak menguasai kosa kata,

<sup>6</sup> Istarani & Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 255

<sup>7</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), [Online]

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun kalimat. Yang dipentingkan bagi siswa dalam suasana reseptif adalah bagaimana isi informasi diserap dengan baik.<sup>8</sup>

2. Menyimak menurut Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah mendengarkan (memperhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang.<sup>9</sup> Keterampilan menyimak adalah kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dilakukan dengan sengaja, penuh perhatian disertai pemahaman, apresiasi dan interpretasi untuk memperoleh pesan, informasi, memahami makna komunikasi dan merespon yang terkandung dalam lambang lisan yang disimak.<sup>10</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan Model Pembelajaran Reseptif dapat meningkatkan Keterampilan Menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk : Untuk mengetahui Proses Peningkatan Keterampilan Menyimak siswa dengan menggunakan model

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 255

<sup>9</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), [Online]

<sup>10</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1986), hlm. 28

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran Reseptif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar.

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Bagi siswa
  - 1) Siswa dapat meningkatkan keterampilan menyimak
  - 2) Berani untuk menyampaikan pendapat
  - 3) Lebih mudah memahami pelajaran tidak hanya menghafal
- b. Bagi Guru
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
  - 2) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa yang merupakan permasalahan selama ini.
  - 3) Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru untuk meningkatkan keterampilan menyimak dalam proses belajar mengajar di kelas.
- c. Bagi Sekolah
  - 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sebagai perbandingan untuk perbaikan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.
  - 3) Dapat digunakan sebagai acuan bagi kepala sekolah dalam usaha peningkatan kualitas guru.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau.
  - 2) Menerapkan pengembangan pengetahuan yang sudah diterima dibangku kuliah.
  - 3) Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
  - 4) Dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang penerapan model pembelajaran Reseptif melalui penelitian tindakan kelas yang nantinya dapat diterapkan ketika sudah memasuki dunia pekerjaan sebagai seorang guru.